

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “ Analisis Pemanfaatan Remitansi dan Tingkat konsumsi Keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Suruhan Lor Kecamatan Bandung Tulungagung” ini ditulis oleh May Regita Arum Pramesti, NIM. 17402163178, pembimbing Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya efektifitas dalam pemanfaatan remitansi dimana remitansi yang dikirim cenderung dimanfaatkan dalam keperluan yang lebih konsumtif dibanding untuk keperluan yang produktif. Kegiatan konsumtif tersebut kadang disalah artikan oleh keluarga pekerja migran untuk memeperlihatkan hasil kerja keluarga mereka di luar Negeri dengan membeli barang yang dapat menimbulkan kecemburuan dan persaingan di masyarakat khususnya antara anggota keluarga. Fokus penelitian dapat diangkat dari masalah ini adalah (1) Bagaimana peran keluarga PMI di Suruhan Lor Bandung Tulungagung dalam pemanfatan remitansi?, (2) Bagaimana pengaruh remitansi terhadap tingkat konsumsi keluarga PMI di Desa Suruhan Lor Bandung Tulungagung ?, (3) Bagaimana pola konsumsi keluarga PMI Suruhan Lor Bandung Tulungagung ditinjau dalam perspektif Ekonomi Islam?

Metode dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif, sumber data dari penelitian ini yaitu data primer dan skunder, metode pengumpulan data observasi, wawancara, maupun dokumen-dokumen. Selanjutnya data dianalisis menggunakan Analisis selama di lapangan yang diungkap oleh Miles dan Huberman dan keabsahannya diuji menggunakan triangulasi, member check, dan perpanjangan waktu penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat perbedaan keluarga pekerja migran Desa Suruhan Lor dalam pemanfaatan remitansi yang dikirim oleh keluarganya yang berada diluar negeri. Remitansi tersebut dimanfaatkan sebagai kebutuhan konsumtif dan produktif.(2) Keluarga migran Desa Suruhan Lor cenderung bersifat konsumtif yang kadang disalah artikan oleh keluarga pekerja migran untuk memeperlihatkan hasil kerja keluarga mereka untuk ajang persaingan. (3) Adapun pola Konsumsi dalam ekonomi Islam yaitu meskipun banyak yang bersifat konsumtif para keluarga pekerja migran Indonesia tersebut selalu memperhatikan prinsip konsumsi dalam Islam.

Kata Kunci: pemanfaatan remitansi, Tingkat konsumsi, ekonomi Islam

ABSTRACT

Thesis titled "Analysis on Utilization of remittance and consumption level of families of Indonesian migrant Workers (PMI) in the perspective of Islamic economics in the village of Suruhan Lor, Bandung Tulungagung" was written by May Regita Arum Pramesti, NIM. 17402163178, mentor of Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I.

This research is motivated by the lack of effectiveness in the use of remittances where remittances sent tend to be used in more consumptive requirements than for productive purposes. This consumptive activity is sometimes misinterpreted by migrant workers' families to show the results of their family's work abroad by buying goods that can cause jealousy and competition in the community, especially among family members. The focus of research can be raised from this problem are (1) What is the role of PMI's family at Suruhan Lor Bandung Tulungagung in utilizing remittance ?, (2) How is the effect of remittance on the consumption level of PMI families in Suruhan Lor Bandung Tulungagung Village?, (3) How is the consumption pattern of PMI Suruhan Lor Bandung Tulungagung family consumption viewed from an Islamic Economy perspective?

The Methods In this study are methods of qualitative descriptive approach, the data source of the research is primary and skunders data, observation method of data collection, interviews, or documents. Further data was analyzed using analysis during the field which was revealed by Miles and Huberman and its validity was tested using triangulation, member check, and overtime research time.

The results showed (1) There were differences in the families of migrant workers in Suruhan Lor Village in utilizing remittances sent by their families who were abroad. These remittances are utilized as consumptive and productive needs (2) Migrant families in Suruhan Lor Village tend to be consumptive, which is sometimes misinterpreted by migrant workers' families to show the results of their family's work for competition. (3) The consumption pattern in the Islamic economy is that although many of the consumptive nature of the families of Indonesian migrant workers always pay attention to the principle of consumption in Islam.

Keywords: remittance harvisity, consumption level, Islamic economy.